

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Menurut Narawi, Penentuan metode penelitian berpedoman pada tujuan penelitian, karena itu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif yakni untuk menggambarkan subyek dan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang nyata. Dengan demikian, hal itu dapat menguraikan dan menjelaskan keadaan yang sebenarnya. Metode ini dipandang tepat untuk mengkaji tentang permasalahan yang diteliti sebab lebih menjelaskan masalah secara mendetail tentang kebijakan pemerintah daerah kabupaten sikka dalam tata kelola angkutan umum di kota maumere.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu informan diambil dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang mendalam tentang obyek penelitian dan dapat dipercaya sebagai sumber data yang lengkap.

Berdasarkan teknik purposive maka informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

Kepala Dinas Perhubungan	: 1 Orang
Petugas dinas perhubungan	: 2 Orang
Sopir	: 5 Orang
Penumpang/ masyarakat	: 5 Orang
Total	: 13 Orang

3.3 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini, variabel utama yang akan diteliti adalah Studi tentang fungsi pengaturan angkutan umum di Dinas LLAJR di kota maumere, kecamatan alok, kabupaten sikka, dengan fokus penelitiannya pada fungsi pengaturan angkutan umum. Kebijakan yang dimaksudkan adalah bagaimana pemerintah mengatur tentang tempat parkir agar tidak ada sopir yang memarkirkan kendaraannya disembarang tempat yang mengakibatkan kemacetan lalu lintas. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain, Kebijakan Transportasi Yang Terkonsolidasi, Kebijakan Transportasi Yang Terkoordinasi dan Kebijakan Transportasi yang harmonis. Berdasarkan definisi operasional diatas maka aspek yang diteliti yaitu:

1. Kebijakan Transportasi Yang Terkonsolidasi

Kebijakan Transportasi Yang Terkonsolidasi maksudnya upaya pemanfaatan kapasitas moda transportasi yang tersedia secara maksimum. Pemanfaatan kapasitas sarana dan prasarana transportasi secara terkonsolidasi adalah mengupayakan faktor penumpang (passenger factor atau sering disebut pula load factor) mencapai angka yang tinggi.

Indikator:

- Pemanfaatan kapasitas moda transportasi yang tersedia secara maksimum.
- Pemanfaatan kapasitas sarana dan prasarana transportasi.

2. Kebijakan Transportasi Yang Terkoordinasi

Kebijakan transportasi yang terkoordinasi maksudnya masing-masing jenis sarana angkutan perkotaan dalam melaksanakan usaha kegiatannya yang meliputi, penentuan tarif angkutan dan penentuan rute atau trayek yang dilayani.

Indikator:

- Penentuan Tarif Angkutan
- Penentuan Rute atau Trayek yang dilayani.

3. Kebijakan Transportasi Yang Harmonis,

Kebijakan transportasi yang harmonis maksudnya kegiatan yang dilakukan melalui berbagai unsur, satu sama lain tidak terjadi benturan untuk menciptakan keadaan yang lebih tinggi. Sistem transportasi perkotaan yang harmonis dapat diwujudkan meliputi, manajemen lalu lintas yang cerdas dan perilaku kegiatan transportasi.

Indikator:

- Manajemen Lalu Lintas Yang Cerdas
- Perilaku Kegiatan Transportasi.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

1. Data Primer

Yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan menggunakan metode observasi dan wawancara

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya yang biasanya berupa dokumen atau laporan. Data sekunder tersebut yaitu :Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Sikka Dalam Tata Kelola Angkutan Umum Di Kota Maumere Studi Kasus Pada Dinas Lalu Lintas Angkutan Jalan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi : penelitian dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian.
- b. Wawancara : penelitian dilakukan dengan wawancara langsung di lapangan penelitian dengan para responden berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan.
- c. Dokumentasi : merupakan teknik dalam pengumpulan beberapa arsip, dokumen lain yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian yang ada lokasi penelitian. Dengan adanya dokumen dan arsip, maka dapat memperkuat informasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu mengelola data, mengorganisir data, memecahkan data. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis data sesuai dengan kenyataan yang ada dan terjadi di lapangan agar data yang didapat benar-benar merupakan data yang valid. Jadi, dalam penelitian ini mengumpulkan bukti-bukti yang berupa data atau informasi melalui wawancara, gambar-gambar, maupun melakukan pengamatan secara

langsung mengenai kegiatan keluar-masuk angkutan umum di Kecamatan Alok Kabupaten Sikka.